

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Spesies dan kelimpahan ikan karang yang ditemukan pada stasiun 1 sebanyak 8 famili dengan 16 spesies pada Terumbu karang alami (TKA) dan 10 famili dengan 12 spesies pada *fishshelter*. Sedangkan spesies dan Kelimpahan ikan karang yang ditemukan pada stasiun 2 sebanyak 7 famili dengan 12 spesies di ekosistem terumbu karang alami (TKA) dan 10 famili dengan 15 spesies di *fishshelter*.
2. Hasil uji *one way anova* pada stasiun 1 perbandingan kelimpahan ikan karang di *fish shelter* dan TKA dengan nilai signifikansi 0,177, maka H_0 diterima karena nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan pada stasiun 2 perbandingan kelimpahan ikan karang di *fish shelter* dan TKA dengan nilai signifikansi 0,743, maka H_0 diterima karena nilai signifikan $> 0,05$ artinya Perbandingan kelimpahan Ikan karang di *fish shelter* dan TKA pada stasiun 1 dan 2 dianggap sama atau tidak ada perbedaan nyata dari segi jumlah kelimpahan spesies. Peletakan *fish shelter* di terumbu karang alami pada stasiun 1 dan 2 sama-sama memiliki respon dari ikan karang serta dapat dijadikan sebagai habitat baru bagi organisme laut seperti ikan karang.

5.2. Saran

1. Terumbu karang adalah ekosistem yang mempunyai peranan penting bagi kehidupan organisme di dalamnya. Perlu adanya perhatian khusus dan pengelolaan dari pemerintah setempat agar ekosistem terumbu karang tetap terjaga kelestariannya.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut terkait *fishshelter* dengan bentuk dan bahan yang berbeda sebagai uapaya reklamasi laut pasca penambangan timah lepas pantai.